

RINGKASAN

Masalah yang dihadapi oleh PT. Sumber Gunung Maju adalah belum tercapainya target produksi andesit sebesar 50.000 ton/bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi dari alat muat dan alat angkut, melakukan upaya peningkatan produksi andesit dengan mengoptimalkan waktu kerja efektif alat muat dan alat angkut setelah perbaikan serta menganalisis pengaruh waktu efektif sebelum dan sesudah perbaikan terhadap efisiensi kerja.

Metode penelitian yang dilakukan dalam kajian ini yaitu dari studi literatur, observasi langsung di lapangan untuk melakukan pengambilan data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dan analisis data.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi andesit ialah metode pemuatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *top loading* dengan cara pemuatannya *single backup* yang dinilai lebih cepat dan disamping itu juga karena keterbatasan alat angkut dan jumlah curah *bucket* sebanyak 7 kali curah yang menghasilkan nilai *bucket fill factor* sebesar 89%.

Produksi penambangan batu andesit pada PT. Sumber Gunung Maju kemampuan produksi alat muat *excavator* Kobelco sk 330 sebesar 81.777 ton/bulan pada *front* penambangan Batulawang Tengah, kemudian 72.825 ton/bulan *front* Batulawang Barat dan produksi alat angkut Hino fm 260 ti dari 44.994 ton/bulan bulan pada *front* Penambangan Btulawang Tengah, kemudian 42.056 ton/bulan pada *front* Batulawang Barat.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi kerja, dengan cara meminimalkan waktu hambatan kerja yang dapat ditekan. Dari hasil perhitungan efisiensi kerja mengalami peningkatan, pada alat muat meningkat dari 174,5 jam menjadi 187,4 jam dan alat angkut meningkat dari 164,2 jam menjadi 175,2 jam, dengan meningkatnya efisiensi kerja maka kemampuan produksi alat muat alat muat *excavator* Kobelco sk 330 dari 81.777 ton/bulan meningkat menjadi 87.722 ton/bulan pada *front* penambangan Batulawang Tengah, kemudian pada *front* Batulawang Barat meningkat dari 72.825 ton/bulan menjadi 78.119 ton/bulan dan kemampuan produksi alat angkut Hino fm 260 ti dari 44.994 ton/bulan meningkat menjadi 48.009 ton/bulan pada *front* Penambangan Btulawang Tengah, kemudian meningkat dari 42.056 ton/bulan menjadi 44.873 ton/bulan pada *front* Batulawang Barat. Dikarenakan produksi alat angkut yang belum mencapai target produksi maka dilakukan upaya lain berupa peningkatan efisiensi kerja dan penoptimalan waktu edar sehingga mencapai target produksi yang diinginkan yaitu sebesar 50.000 ton/bulan.

Kata kunci: andesit, produksi, efisiensi

SUMMARY

The problems faced by PT. The source of Gunung Maju is that the andesite production target of 50,000 tons/month has not been achieved. This study aims to analyze the factors that affect the production of loading and conveyance equipment, to make efforts to increase andesite production by optimizing the effective working time of loading and conveying equipment after repair and to analyze the effect of effective time before and after repairs on work efficiency.

The research method used in this study is the study of literature, direct observation in the field to collect primary and secondary data. The data obtained were processed and analyzed data.

Factors that affect andesite production activities are the loading method carried out by using top loading by loading a single backup which is considered faster and besides that, because of the limitations of transportation equipment and the amount of bulk bucket as much as 7 times the bulk which results in a bucket fill factor value of 89%.

Andesite mining production at PT. Sumber Gunung Maju, the production capacity of loading equipment excavator Kobelco sk 330 of 81,777 tons/month on the front Batulawang Tengah mining, then 72,825 tons/month on the front Batulawang Barat and the production capability of Hino fm 260 ti transportation equipment from 44,994 tons/month on the Batulawang Tengah Mining front, then 42,056 tons/month on the Batulawang Barat front.

Efforts to increase production can be done by increasing work efficiency, by minimizing the time of work barriers that can be suppressed. From the results of the calculation of work efficiency has increased, at loading equipment increased from 174.5 hours to 187.4 hours and transportation equipment increased from 164.2 hours to 175.2 hours, with increasing work efficiency the production capability of loading equipment Kobelco sk 330 excavator loading equipment from 81,777 tons/month increased to 87,722 tons/month on the Batulawang Tengah mining front, then 72,825 tons/month to 78,119 tons/month on the Batulawang Barat front and the production capability of Hino fm 260 ti transportation equipment from 44,994 tons/month month increased to 48,009 tons/month on the Batulawang Tengah Mining front, then 42,056 tons/month to 44,873 tons/month on the Batulawang Barat front. Due to the production of transportation equipment that has not reached the production target, other efforts are made in the form of increasing work efficiency and optimizing circulation time so that it reaches the production target of 50,000 tons/month.

Keywords: andesite, production, efficiency